

ABSTRAK
KONSEP KEBAHAGIAAN MENURUT HAMKA DAN RELEVANSINYA
TERHADAP KEHIDUPAN MODERN

Erva Dewi Arqomi Puspita

NIM. 36.2015.22.04.49

Kebahagiaan merupakan pembahasan umum yang tidak selesai untuk dikaji pada setiap zaman. Seiring berkembangnya zaman modern, kebahagiaan tetap menjadi tujuan hidup manusia. Namun, dengan kemajuan teknologi serta pencapaian era modern nyatanya tidak seluruhnya membawa manusia pada kebahagiaan. Hal ini disebabkan karena pengaruh unsur-unsur fundamental yang melandasi dan mengusung konsep modern itu sendiri. Beberapa konsep kebahagiaan yang diusung Barat dalam dunia modern telah menyimpang dari nilai moral yang ada seperti kebahagiaan yang dilandasi unsur *matrealisme*, *hedonisme*, dan *pragmatisme* dan lain sebagainya. Serta beberapa tokoh Barat yang memiliki konsep kebahagiaan yang tidak sesuai dengan pandangan hidup manusia dengan menghilangkan agama dari kehidupan. Sehingga dalam kehidupan modern, banyak manusia dihindangi kecemasan, kekhawatiran serta mengalami kemerosotan moral.

Skripsi ini bertujuan untuk meneliti pemikiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah, seorang ulama multitalenta Indonesia. Banyak pemikirannya yang berpengaruh baik dalam politik, sastra, budaya sejarah serta ajaran pembaharuan *Neo-Sufisme*. Sehingga penulis bertujuan untuk meneliti bagaimana konsep kebahagiaan menurut Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Dengan memaparkan, menjelaskan serta menemukan relevansi konsep tersebut terhadap kehidupan di era modern.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan menguraikan konsep kebahagiaan menurut Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan membandingkannya dengan pemikir lain baik dari Barat maupun Islam. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan tasawuf untuk menyelesaikan permasalahan spiritualitas terkait kebahagiaan dan pencapaiannya dalam dunia modern.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa dengan segala problem di zaman modern ini Hamka menyerukan manusia modern untuk kembali pada Agama. Karena sesuai konsepnya, Agama adalah jalan utama untuk mencapai kebahagiaan. Dengan agama lah manusia dapat mengendalikan akal serta budinya, sehingga akal lebih mudah menerima datangnya pengetahuan. Sehingga bertambah pula kebahagiaan manusia, karena dengan akal dalam naungan agama itulah manusia dapat mencapai kebahagiaan dalam keadaan apapun.

Kata Kunci: *Kebahagiaan, Modern, Agama, Akal, Budi.*

ABSTRACT
**THE CONCEPT OF HAPPINESS ACCORDING TO HAMKA AND ITS
RELEVANCE TO THE MODERN LIFE**

Erva Dewi Arqomi Puspita
NIM. 36.2015.22.04.49

Happiness is general discussion which never release to be reviewed for every times. Along with the development of the modern era, the happiness still remains as the goal of human life. However, with the advancement of technology as well as the achievement of the modern era, in fact it was not entirely brings human to happiness. It was caused of the influential of fundamental substance which based and brought by the concept of happiness itself. Some of Western concept of happiness were more deviate from moral value. Such as the happiness which based on materialism, hedonism, pragmatism, etc. Also some Western Philosophers who have the concept of happiness which unappropriate with human ideology of life. Further, it was refuse the religion from life. Until many people feel worry, anxiety and moral decadence in the modern life.

This thesis aims at examining the thought of Haji Abdul Malik Karim Amrullah, he was a multitalented Indonesia scholar. Many of his thought was influence many disciplines such as politics, literature, cultural history and teachings of the renewal of the Neo-Sufism. So the researcher aims to examine how the concept of happiness, according to Haji Abdul Malik Karim Amrullah. By exposing, explaining the concept and finding the relevance between it and life in the modern era.

These research is library research. While the method used descriptive analysis method. With the outlines of the concept of happiness, according to Haji Abdul Malik Karim Amrullah and compare it with other thinkers from either the West or Islam. In this study, the researcher uses the Sufism approach based on the system to complete the related problem of happiness and achievement in the modern world.

The results of this study concluded, that with all the problems in this modern age Hamka was calling for modern man to return to religion. Because fitting with his concept, the religion is the main road to reach the happiness. By the religion human able to manage the reason and mind, so the reason could to achieve the knowledge easily. Until it increase the happiness of life, because of the reason in religion guidase the human to achieve the happiness in every conditions.

Keywords: *Modern, Happiness, Religion, Reason, Mind.*